

## PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DARI SAMPAH ORGANIK MELALUI PENGOLAHAN 3R DI LINGKUNGAN SD NEGERI 22 DANGIN PURI KLOD

Ni Luh Febby Satya Utami<sup>1\*</sup>, Putu Eva Ditayani Antari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

\*e-mail korespondensi: [febbysatya22@gmail.com](mailto:febbysatya22@gmail.com)<sup>1</sup>, [evaditayaniantari@undiknas.ac.id](mailto:evaditayaniantari@undiknas.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*The problem of organic waste that is not managed properly can cause negative impacts on the environment. Therefore, the development of a creative industry based on organic waste processing with the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) is an effective and sustainable solution. This research aims to develop a creative learning model for students at SD Negeri 22 Dangin Puri by utilizing organic waste in the form of dry leaves into economically valuable and environmentally friendly products. The methods used include education about the importance of waste management, direct practice in processing organic waste into techniques for printing patterns on canvas bags using natural materials such as leaves, flowers and twigs. The results of the activity show an increase in students' understanding of waste management and their ability to create creative products from organic waste*

**Keywords:** Organic waste; 3R; creative industry; environmental education

### Abstrak

Permasalahan sampah organik yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan dampak buruk terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan industri kreatif berbasis pengolahan sampah organik dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) menjadi solusi yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kreatif bagi siswa di SD Negeri 22 Dangin Puri dengan memanfaatkan sampah organik berupa daun kering ini menjadi produk bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Metode yang digunakan meliputi edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah, praktik langsung pengolahan sampah organik menjadi Teknik mencetak pola pada tas kanvas menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah serta kemampuan mereka dalam menciptakan produk kreatif dari limbah organik.

**Kata Kunci:** Sampah organik; 3R; industri kreatif; edukasi lingkungan

Accepted: 2025-03-04

Published: 2025-07-02

## PENDAHULUAN

Jumlah sampah di Indonesia terus meningkat, salah satunya disebabkan oleh perilaku konsumtif Masyarakat. Pada tahun 2022, jumlah sampah di Indonesia mencapai 68,7 juta ton per tahun. Jumlah ini meningkat 21,7% dibandingkan tahun 2021. Hal ini tentu membutuhkan perhatian yang serius bukan hanya pemerintah tetapi juga warga masyarakat dan institusi terkait harus ikut untuk menangani permasalahan ini. Pengelolaan sampah sangat perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak buruknya. Seperti penyakit dan menghasilkan zat kimia berbahaya. Di lingkungan sekolah SD Negeri 22 Dangin Puri Klod, sampah organik seperti daun kering sering kali tidak dimanfaatkan secara maksimal hanya menjadi limbah yang dibuang begitu saja.

SD Negeri 22 Dangin Puri Klod, sebagai institusi Pendidikan dasar memiliki potensi besar untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini. Salah satu langkah inovatif yang dapat dilakukan adalah pengembangan industry

kreatif berbasis pengolahan sampah organik melalui pendekatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Di dalam kelas penanaman nilai peduli lingkungan melalui kegiatan reduce (pengurangan sampah) dan reuse (menggunakan Kembali sampah).

Ruang lingkup dari kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 22 Dangin Puri Klod mengenai edukasi penerapan metode 3R. Penulis melibatkan siswa dalam kegiatan berbasis lingkungan. lingkup kegiatan meliputi adanya kegiatan kreatif berbasis lingkungan contohnya dengan menciptakan produk kerajinan tangan (lukisan daun) yang melibatkan siswa dalam proses kreatif untuk meningkatkan keterampilan motorik dan kreativitas mereka. Serta memasang dua poster infografis di lingkungan sekolah SD Negeri 22 Dangin Puri. Oleh karena itu, pengembangan industri kreatif dari sampah organik berupa daun kering melalui pengolahan 3R di SD Negeri 22 Dangin Puri Klod menjadi Upaya yang strategis dan bermanfaat dalam membangun budaya lingkungan yang positif serta mendukung terwujudnya sekolah ramah lingkungan.

## **METODE**

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat di SD Negeri 22 Dangin Puri Kelod. Metode pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat di SD Negeri 22 Dangin Puri Kelod akan berfokus pada pendekatan partisipatif dan edukatif dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan. Program utama yang akan dijalankan meliputi sosialisasi dan praktik langsung konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, edukasi tentang pentingnya barang ramah lingkungan, serta pelatihan pembuatan barang bermanfaat dari limbah atau barang bekas. Selain itu, kegiatan diskusi kelompok akan dilakukan untuk menggali pemahaman siswa mengenai upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada siswa dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan kesadaran lingkungan melalui program 3R (Reduce, Reuse, Recycle), penguatan literasi, serta pengembangan keterampilan berbasis kreativitas.

### **1. Observasi Langsung**

Sebelum melakukan program kerja individu ini, observasi langsung dilakukan dengan mengunjungi SD Negeri 22 Dangin Puri Klod untuk memahami kondisi lingkungan, aktivitas pengelolaan sampah saat ini, dan potensi penerapan program kerja 3R. kegiatan ini melibatkan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, staf sekolah serta siswa.

### **2. Metode Pelaksanaan**

#### **a. Mensosialisasikan Jenis Sampah Organik**

Dalam kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada sampah organik seperti daun kering dan ranting pohon. Sosialisasi dilakukan melalui media visual, permainan edukatif, dan praktik langsung di lapangan. Dengan memahami jenis-jenis sampah organik siswa diharapkan lebih terampil dalam memilah dan mengelola sampah di lingkungan sekolah maupun di rumah.



Gambar 1. Sosialisasi Jenis Sampah Organik

b. Mengajak Anak Kelas 2 SD Memilah Sampah Organik

Mengajak siswa siswi SD secara aktif dalam proses pemilahan sampah organik. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan, seperti proyek kreatif berbasis daun, bunga dan ranting. Dengan melibatkan siswa siswi SD sejak dini, diharapkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dapat tertanam dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan pemilahan sampah organik Bersama siswa kelas 2 SD

c. Membuat Ecoprint Dari Media Kanvas Menggunakan Sampah Organik Seperti Daun, Bunga, Dan ranting

Kegiatan kreatif dalam program ini adalah membuat ecoprint pada media kanvas menggunakan sampah organik seperti daun, bunga, dan ranting. Ecoprint merupakan Teknik pewarnaan yang menciptakan pola unik pada kanvas. Melalui aktivitas ini, siswa dapat belajar tentang pemanfaatan limbah organik sekaligus mengembangkan kreativitas mereka pada bidang seni.



Gambar 3 Membuat Ecoprint Dari Media Kanvas Dengan Sampah Organik

d. Memberi Hadiah Kepada Para Siswa

Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, program ini juga mencakup pemberian hadiah kepada siswa yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan pengelolaan sampah organik. Hadiah dapat berupa makanan seperti susu, jajan, permen, dan juga hasil karya ecoprint yang telah dibuat oleh siswa. Dengan adanya penghargaan ini, diharapkan siswa semakin termotivasi untuk menjaga lingkungan dan berperan aktif dalam kegiatan 3R.



Gambar 4 Memberi Hadiah Kepada Para Siswa

e. Pemasangan Dua Poster "Mari Rawat Alam Dengan 3R" dan "Jagalah Kebersihan Dengan Metode 3R"

Untuk memperkuat pesan mengenai pengelolaan sampah berbasis 3R akan dipasangkan dua poster di area sekolah. Poster ini menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui prinsip 3R. dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan ajakan untuk bertanggung jawab terhadap sampah organik. Dan memberikan informasi singkat tentang cara menerapkan 3R dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah. Desain poster dibuat sederhana namun edukatif agar mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 5. Pemasangan Dua Poster

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat memiliki fokus pada penerapan konsep 3R dalam pengelolaan sampah organik berupa daun kering di lingkungan SD Negeri 22 Dangin Puri. Program kerja ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah yang baik bisa dikarenakan kurangnya fasilitas serta kebiasaan memilah sampah di lingkungan sekolah yang masih belum sama rata diajarkan kepada siswa. Khususnya pengelolaan sampah organik, masih menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian serius. Sampah organik, seperti daun kering sering kali diabaikan dan dibiarkan menumpuk di sekitar lingkungan sekolah.

Dengan adanya edukasi dan pengelolaan limbah sampah organik berupa daun kering diharapkan dapat tercipta adanya perubahan perilaku yang positif. Dengan memberikan pemahaman kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai pentingnya pengelolaan sampah organik berupa daun kering melalui seminar dan poster. Dengan memanfaatkan daun kering, siswa dapat diajak untuk berekreasi dalam pembuatan berbagai produk kreatif seperti kerajinan tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan konsep pengelolaan sampah organik melalui pengolahan 3R dengan memberdayakan siswa dan siswi SD Negeri 22 Dangin Puri Klod dalam kegiatan industry kreatif. Melalui program ini, diharapkan dapat terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih serta terciptanya produk kreatif berbasis daur ulang yang memiliki nilai ekonomi dan edukasi.

Untuk menjaga keberlanjutan program pengolahan sampah organik berbasis 3R di SD Negeri 22 Dangin Puri Klod, dengan melanjutkan program sampah berbasis 3R yang membutuhkan komitmen jangka Panjang dari seluruh pihak yang terlibat mulai dari guru, siswa, orang tua, hingga komunitas sekitar. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan edukasi secara rutin melalui kegiatan kreatif, seperti lomba daur ulang sampah dan kelas kreatif berbasis sampah organik. Selain itu, fasilitas pengolahan sampah harus dilengkapi, termasuk penyediaan tong sampah terpilah. Kerja sama dengan instansi terkait dan komunitas lingkungan juga penting untuk mendukung keberlanjutan program. Terakhir, integrasi edukasi lingkungan ke dalam kurikulum sekolah serta penguatan peran

komite sekolah dapat memastikan bahwa Upaya pengelolaan sampah menjadi bagian dari budaya sekolah yang harus berjalan.

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan industry kreatif dari sampah organik berupa daun kering melalui pengolahan 3R di SD Negeri 22 Dangin Puri Klod telah mencapai beberapa hasil signifikan. Kegiatan ini dapat diharapkan dapat membantu menanamkan kebiasaan positif yang tidak hanya berlaku di sekolah saja tetapi juga dapat diterapkan di rumah maupun di lingkungan sekitar.

Berikut adalah table yang menunjukkan perbedaan kondisi sebelum dan sesudah adanya program Pengabdian masyarakat tentang pengembangan industry kreatif dari sampah organik berupa daun kering melalui pengolahan 3R sebagai berikut:

Table 1. sebelum dan sesudah program kerja berlangsung

<b>Aspek</b>	<b>Sebelum Program</b>	<b>Sesudah Program</b>
Kesadaran Lingkungan	Rendah, Siswa kurang memahami pentingnya pengolahan sampah	Tinggi, siswa lebih memahami dan peduli lingkungan
Pengelolaan Sampah	Tidak terstruktur, sampah organik dan anorganik bercampur	Terstruktur dengan adanya pemilahan sampah 3R
Produk Kreatif	Belum ada produk kreatif berbasis sampah organik	Baragam produk ecoprint berbahan daun kering berhasil dibuat
Partisipasi Komunitas	Minim partisipasi Masyarakat rendah dalam kegiatan	Meningkat, adanya dukungan aktif dari orang tua siswa, guru, staff sekolah dan siswa

Kegiatan pengembangan industri kreatif berhasil mencapai beberapa luaran yang signifikan, baik dalam peningkatan kesadaran siswa maupun dampaknya terhadap lingkungan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan industry kreatif dari sampah organik. Luaran dari program ini adalah meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya 3R, seperti mendaur ulang sampah organik menjadi kerajinan tangan. Menunjukkan keberhasilan dalam pembentukan kebiasaan baru yang lebih ramah lingkungan. Selain itu melakukan penempelan poster di sekitar lapangan sekolah sehingga dapat menarik perhatian dan mudah dipahami oleh para siswa dan siswi SD Negeri 22 Dangin Puri. Dengan pendekatan ini, diharapkan nilai-nilai pengelolaan sampah dan kreativitas dalam mengolah sampah organik menjadi kerajinan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengelolaan sampah organik berbasis 3R di SD Negeri 22 Dangin Puri Klod berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Melalui edukasi, praktik pemilahan sampah, dan pembuatan produk kreatif seperti ecoprint, siswa tidak hanya memahami konsep 3R tetapi juga terlibat aktif dalam penerapannya. Hasil program menunjukkan perubahan positif, seperti meningkatnya kepedulian lingkungan, sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur, serta partisipasi aktif dari siswa, guru, dan orang tua. Keberlanjutan program ini dapat dijaga dengan edukasi rutin, penyediaan fasilitas yang memadai, serta dukungan

dari berbagai pihak. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu menanamkan kebiasaan positif yang tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetyo Teguh, Bandi H., dan Welly H. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik di Kelurahan Beringin Raya Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 2(2), 22-27
- Amien, E. R., Novita, D. D., Tenaumbanua, M., & Wisnu, F. K. (2023). Pengenalan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan di SD Khoiru Ummah Bandar Lampung: Introduction of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Concept to Increase Environmental Awareness in Khoiru Ummah Elementary School in Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 2(1), 7-12.
- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39-51.
- Junaidi, & Utama, A. A. (2023). Analisis pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle): Studi kasus di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7(1), 706. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4509>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2016). *Panduan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R*. Jakarta: KLHK
- Subekti, S. (2020). Pengelolaan sampah rumah tangga 3R berbasis masyarakat. *Prosiding Sains Nasional dan Teknologi*, 1(1).
- Suyanto, B. (2015). *Pengolahan Sampah Organik untuk Industri Kreatif*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Widiantoro, D., & Minsih. (2023). Pemanfaatan sampah organik menjadi media pembelajaran pada sekolah Adiwiyata. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1658-1670. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6958>
- Wiryono, B., Muliatiningsih, M., & Dewi, E. S. (2020). Pengelolaan sampah organik di lingkungan bebidas. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 1(1), 15-21.
- Yudhistirani, S. A., Syaufina, L., & Mulatsih, S. (2020). Desain sistem pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organik dan anorganik berdasarkan persepsi ibu-ibu rumah tangga. *Jurnal Konversi*, 4(2), 29-42.